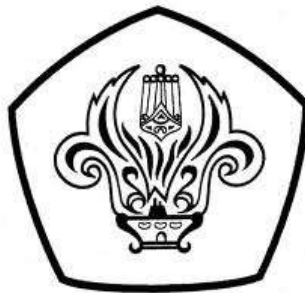


**ANALISIS PERILAKU OPORTUNISTIK, MEKANISME PENGAWASAN  
DAN MANAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERBANKAN  
UMUM KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010 -  
2016)**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

Diajukan oleh:

Nama : Stephani

NIM : 127152011

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR  
MAGISTER AKUNTANSI  
2018**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara

Nama : Stephani

Nim : 127152011

Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan Tugas Akhir (Tesis) yang saya buat dengan Judul:

ANALISIS PERILAKU OPORTUNISTIK, MEKANISME PENGAWASAN DAN MANAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERBANKAN UMUM KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010 – 2016)

Adalah:

1. Dibuat sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, buku-buku dan referensi yang tertera pada penulisan tesis saya
2. Tidak merupakan hasil duplikat tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Akuntansi di Universitas lain kecuali pada bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada bagian akhir saya

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang saya nyatakan diatas maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 3 Februari 2018

Yang membuat pernyataan



Stephani

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN TESIS**

**NAMA** : STEPHANI  
**NO MAHASISWA** : 127152011  
**PROGRAM** : MAGISTER AKUNTANSI  
**BIDANG KONSENTRASI** : AKUNTANSI MANAJEMEN  
**JUDUL YANG DIAJUKAN** : ANALISIS PERILAKU OPORTUNISTIK,  
MEKANISME PENGAWASAN DAN  
MANAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS  
PADA PERBANKAN UMUM  
KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010 -  
2016)

Jakarta, 27 Januari 2018

Pembimbing Utama



Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M.

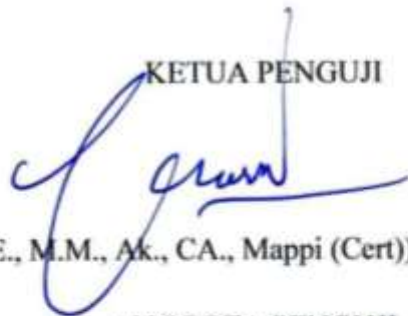
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**MAGISTER AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN TESIS**

NAMA : STEPHANI  
NO MAHASISWA : 127152011  
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN  
JUDUL YANG DIAJUKAN : ANALISIS PERILAKU OPORTUNISTIK,  
MEKANISME PENGAWASAN DAN  
MANAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS  
PADA PERBANKAN UMUM  
KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010 -  
2016)

TANGGAL : 3 FEBRUARI 2018

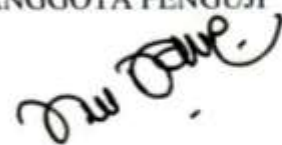
KETUA PENGUJI



(Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Ak., CA., Mappi (Cert))

TANGGAL : 3 FEBRUARI 2018

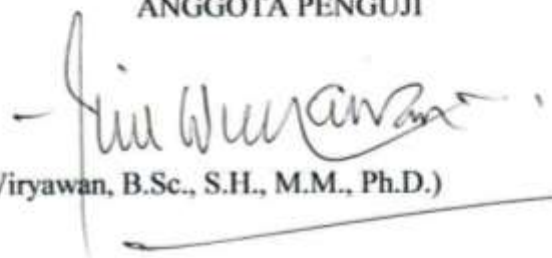
ANGGOTA PENGUJI



(Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M.)

TANGGAL : 3 FEBRUARI 2018

ANGGOTA PENGUJI



(Prof. Nizam Jim Wiryawan, B.Sc., S.H., M.M., Ph.D.)

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “ANALISIS PERILAKU OPORTUNISTIK, MEKANISME PENGAWASAN DAN MANAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERBANKAN UMUM KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010 - 2016)” dengan lancar. Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Magister Akuntansi (S2), Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Tesis ini dapat terselesaikan dan berjalan dengan baik karena bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
2. Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Ak., Ca., Mappi (Cert)., selaku Ketua Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah membantu kelancaran proses pengumpulan data untuk penyusunan tesis.
3. Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing serta para dosen dan jajaran staf pangajar Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah membantu dalam proses penyusunan tesis.
4. Keluarga, teman-teman serta seluruh pihak yang banyak memberikan dukungan, masukan, dan doa dalam penulisan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan tesis ini. Penulis dengan rendah hati bersedia menerima kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, penulis berharap agar tesis ini dapat berguna bagi semua pihak.

Jakarta, Januari 2018

(Stephani)

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to analyze the predictive effect of opportunistic behavior (proxied by leverage and dividend policy) and monitoring mechanism (proxied by audit quality and inconsistency of nonfinancial information) on earnings management. Population of this research taken as the object of observation amounted to 43 banking firms listed in Indonesia Stock Exchange in the period 2010 - 2016. This research is using panel data with total data amounted to 70 firm-years observation. Secondary data is processed with structural equation model method with partial least square approach. The result showed leverage and dividend policy are opportunistic behaviours that impact positively and significant on earnings management. Audit quality and inconsistency of nonfinancial information are significant indicators of monitoring mechanism. Monitoring mechanism and its indicators have positive and significant impact on earnings management in Conventional Commercial Banks.*

*Keywords: Earnings Management, Leverage, Dividend Policy, Audit Quality, Nonfinancial Information*

## ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh perilaku oportunistik (diproksikan *leverage* dan kebijakan dividen) dan mekanisme pengawasan (yang diproksikan dengan kualitas audit dan inkonsistensi informasi) terhadap manajemen laba. Populasi yang dijadikan obyek penelitian berjumlah 43 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2016. Penelitian ini menggunakan data panel dengan jumlah data observasi sebanyak 70. Data sekunder diolah dengan metode *structural equation model* dengan pendekatan *partial least square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* dan kebijakan dividen merupakan perilaku oportunistik yang mempengaruhi positif signifikan terhadap manajemen laba. Kualitas audit dan inkonsistensi informasi nonkeuangan berhubungan positif dengan mekanisme pengawasan. Mekanisme pengawasan beserta indikatornya mempengaruhi positif signifikan terhadap manajemen laba pada bank umum konvensional.

Kata kunci: Manajemen Laba, *Leverage*, Kebijakan Dividen, Kualitas Audit, Informasi Nonkeuangan.



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	i
PERSETUJUAN PENGUJI .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Permasalahan .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	12
1.3. Pembatasan Masalah.....	13
1.4. Rumusan Masalah .....	14
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	15
1.5.1. Tujuan Penelitian.....	15
1.5.2. Manfaat Penelitian.....	16
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
2.1. Definisi Konseptual Variabel.....	17
2.1.1. Teori Agensi.....	17
2.1.2. Manajemen Laba.....	17
2.1.2.1. Definisi Manajemen Laba.....	19
2.1.2.2. Motif Manajemen Laba.....	21
2.1.2.3. Teknik Manajemen Laba.....	24
2.1.2.4. Metode Manajemen Laba.....	31
2.1.3. <i>Leverage</i> .....	32
2.1.4. Kebijakan Dividen.....	32
2.1.5. Kualitas Audit.....	33
2.1.6. Informasi Nonkeuangan.....	35

2.2. Kaitan Antar Variabel.....	36
2.2.1. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba.....	36
2.2.2. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Manajemen Laba.....	37
2.2.3. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba.....	38
2.2.4. Pengaruh Informasi Nonkeuangan terhadap Manajemen Laba	39
2.3. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	40
2.4. Penelitian Terdahulu.....	43
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Desain Penelitian .....	50
3.2. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel .....	50
3.3. Operasionalisasi Variabel .....	52
3.3.1. Variabel Dependen/ Variabel Endogen.....	52
3.3.2. Variabel Independen/ Variabel Eksogen.....	53
3.3.2.1. <i>Leverage</i> .....	53
3.3.2.2. Kebijakan Dividen.....	54
3.3.2.3. Kualitas Audit.....	54
3.3.2.4. Inkonsistensi Informasi Nonkeuangan.....	55
3.4. Teknik Analisis Data .....	56
3.4.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	56
3.4.2. Pengujian Model Penelitian.....	56
3.4.2.1. Pengujian Model Bagian Luar (Model Pengukuran)..	60
3.4.2.1.1. Pengujian Reliabilitas.....	60
3.4.2.1.2. Pengujian Validitas.....	61
3.4.2.2. Pengujian Model Bagian Dalam (Model Struktural)..	61
3.4.2.3. Pengujian Hipotesis.....	61
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	63
4.2. Analisis Data .....	63
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	63
4.2.2. Pengujian Model Penelitian.....	67
4.2.2.1. Pengujian Model Bagian Luar (Model Pengukuran)..	67

4.2.2.1.1. Pengujian Reliabilitas.....	67
4.2.2.1.2. Pengujian Validitas.....	70
4.2.2.2. Pengujian Model Bagian Dalam (Model Struktural)	72
4.2.2.3. Pengujian Hipotesis.....	73
4.3. Pembahasan .....	82
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan .....	92
5.2. Keterbatasan Penelitian .....	93
5.3. Saran .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	43
Tabel 3.1 Jumlah Sampel Penelitian.....	51
Tabel 3.2 Penjelasan Lambang Diagram Jalur.....	59
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	64
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Reliabilitas Komposit ( <i>Composite Reliability</i> ) .....	68
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Reliabilitas Indikator ( <i>Outer Model/ Weights or Loadings</i> ) .....	69
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Validitas Konvergen ( <i>Average Variance Extracted</i> )	70
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Validitas Diskriminan ( <i>Cross Loadings</i> ).....	71
Tabel 4.6 Nilai $R^2$ .....	72
Tabel 4.7 Nilai <i>Outer Model (Weights or Loadings)</i> .....	73
Tabel 4.8 Nilai <i>Path Coefficients</i> .....	77
Tabel 4.9 Nilai <i>t-statistic</i> .....	79
Tabel 4.10 Nilai <i>Outer Weights dan Path Coefficients</i> .....	80

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	42
Gambar 3.1 Diagram Jalur .....	58
Gambar 4.1 Diagram Jalur <i>PLS Algorithm</i> .....	67
Gambar 4.2 Diagram Jalur <i>Bootstrapping</i> .....	79
Gambar 4.3 Hasil Uji Coba <i>Branchless Banking</i> .....	90

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Kode dan Nama Perusahaan
- Lampiran 2 Data *Discretionary Loan Loss Provision*
- Lampiran 3 Data *Leverage*
- Lampiran 4 Data Kebijakan Dividen
- Lampiran 5 Data Kualitas Audit
- Lampiran 6 Data Inkonsistensi Informasi Nonkeuangan
- Lampiran 7 *Output* Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 8 Diagram Jalur *PLS Alogrithm*
- Lampiran 9 Diagram Jalur *Bootstrapping*
- Lampiran 10 *Composite Reliability*
- Lampiran 11 AVE
- Lampiran 12 *Outer Model (Weights or Loadings)*
- Lampiran 13 *Cross Loadings*
- Lampiran 14 *R Square*
- Lampiran 15 *Outer Weights (Mean, STDEV, T-Values)*
- Lampiran 16 *Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Tujuan laporan keuangan menurut Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan adalah untuk menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelapor yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh investor terkait penyediaan sumber daya kepada entitas. Selain untuk keputusan investasi oleh pihak eksternal, informasi dalam laporan keuangan juga digunakan oleh pihak internal entitas untuk menyusun kebijakan perusahaan seperti keputusan pendanaan dan pemberian insentif bagi manajer (Ghazali, Shafie dan Sanusi, 2015).

Salah satu informasi penting dalam laporan keuangan adalah laba atau *earning*. Laba dalam laporan keuangan menggambarkan efektivitas pengelolaan sumber daya oleh entitas serta pelaksanaan aktivitas yang bernilai tambah untuk menciptakan nilai (Noor *et al*, 2015 dan Ghazali, Shafie dan Sanusi, 2015). Nyatanya, manajemen sebagai *agent* seringkali melakukan manipulasi atas informasi dalam laporan keuangan. Salah satu bentuk manipulasi informasi yang dilakukan adalah manajemen laba.

Konflik kepentingan yang melatarbelakangi praktik manajemen laba dapat dijelaskan oleh teori agensi yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling tahun 1976. Teori ini menjelaskan hubungan antara pemegang saham dan manajemen

perusahaan sebagai hubungan keagenan. Adanya pemisahan antara kepemilikan dengan pengendalian dalam hubungan keagenan menimbulkan konflik keagenan. Praktik manajemen laba merupakan bentuk konflik keagenan dimana *principal* sebagai pemilik modal ingin memperoleh pengembalian yang singkat dan *agent* sebagai pengelola modal bertujuan untuk memenuhi kemakmuran pribadi. Manajemen sebagai *agent* memanfaatkan kondisi asimetri informasi antara *agent* dan *principal* untuk menampilkan informasi laba dalam laporan keuangan yang paling menguntungkan bagi dirinya (Charfeddine, Riahi dan Omri, 2013; Suffian *et al*, 2015 dan Noor *et al*, 2015).

Selain konflik kepentingan, manajemen laba terjadi karena adanya tekanan terhadap manajemen untuk menampilkan informasi yang menyenangkan pemegang saham. Faktor tekanan tersebut diantaranya fluktuasi harga saham yang akan mempengaruhi perspektif investor terkait stabilitas perusahaan, peningkatan kompetisi pasar, persaingan akses ke pasar utang, kebijakan pemerintah terkait perpajakan, dan tekanan pencapaian target yang tidak realistis (Hamid *et al*, 2014 dan Noor *et al*, 2015).

Selain untuk memperoleh keuntungan pribadi manajer, manajemen laba juga digunakan oleh manajer untuk memberikan sinyal kepada pemegang saham mengenai kinerja perusahaan (Marai dan Pavlovic, 2013). Bagaimanapun juga, praktik manajemen laba dapat mengakibatkan penurunan kualitas informasi yang diterima pembaca laporan keuangan. Informasi keuangan menjadi tidak dapat diandalkan dan



tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Hal ini mengakibatkan pengambilan keputusan mungkin menjadi tidak tepat karena informasi yang menjadi dasar pertimbangan telah terdistorsi (Putra, 1985 dalam Suriyani, Yuniarta dan Wikrama, 2015 dan Hamid *et al*, 2014).

Hal ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang telah membuktikan bahwa praktik manajemen laba menurunkan kualitas informasi laporan keuangan. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Shan (2015) yang menunjukkan bahwa perusahaan yang terdaftar di *Shanghai Stock Exchange dan Shenzhen Stock Exchange* yang melakukan manajemen laba mempunyai *value relevance* lebih rendah pada perusahaan yang tidak melakukan manajemen laba. Hasil serupa juga dibuktikan oleh penelitian Mostafa (2017) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Mesir. Di Indonesia, investor pada perusahaan manufaktur cenderung memberikan respon negatif yang tercermin dari penurunan harga saham ketika perusahaan melakukan manajemen laba (Nuryaman, 2013). Penurunan kualitas pelaporan keuangan juga telah dibuktikan secara empiris oleh Uwuigbe *et al* (2017) pada perusahaan perbankan di Nigeria.

Selain itu, praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan juga berdampak pada meningkatnya *crash risk of stock price*. Hal ini terjadi karena melalui praktik manajemen laba, manajer menyembunyikan berita buruk terkait kinerja perusahaan. Jika praktik ini dilanjutkan, maka kinerja buruk tersebut akan terus terakumulasi. Pada akhirnya ketika hal ini diketahui publik, terjadi penurunan harga saham yang

sangat signifikan yang dikenal dengan istilah *stock price crash* (Liao, 2013 dan Zhu, 2016).

Terdapat berbagai kasus skandal akuntansi dan pelaporan keuangan yang menghebohkan dunia. Salah satunya adalah kasus Enron yang terkuak pada tahun 2001 karena adanya *whistle blowing* dari karyawan Enron, Sherron Watkins. Manajemen perusahaan diketahui memanfaatkan teknik *off balance sheet* untuk menyembunyikan kerugian perusahaan. Tindakan ini merugikan pemegang saham sebesar lebih dari US\$74 milyar karena kemerosotan harga saham Enron dari US\$ 90/lembar menjadi kurang dari US\$1/lembar. Skandal ini tidak hanya berdampak pada kebangkrutan Enron, tetapi juga KAP Arthur Andersen, yang pada saat itu merupakan KAP terbesar di Amerika.

Setelah kasus Enron, pada tahun 2002, perusahaan WorldCom juga memanfaatkan teknik akuntansi untuk meningkatkan pelaporan laba perusahaan. Beban yang seharusnya diakui pada periode terjadinya dikapitalisasi sebagai aset oleh perusahaan sehingga beban perusahaan menjadi *understated*. Akibat tindakan ini, investor mengalami kerugian lebih dari US\$ 180 milyar dan Bernie Ebbers selaku CEO WorldCom harus dipenjara selama 25 tahun atas kecurangan yang dilakukan.

Di tahun 2003, HealthSouth juga terbukti telah menyalahgunakan teknik akuntansi dalam perusahaan. Manajemen perusahaan memutuskan untuk melakukan *overstating* laba sebesar US\$ 1.4 milyar. Hal ini dilakukan untuk memenuhi

ekspektasi pemegang saham dan mengendalikan fluktuasi harga pasar saham perusahaan. Praktik ini telah berlangsung selama 7 tahun dan terkuak oleh SEC setelah terjadi penjualan saham sebesar US\$ 75 juta sehari sebelum perusahaan mengumumkan kerugian. Tindakan ini mengakibatkan investor menuntut ganti rugi sebesar US\$2.8 milyar.

Lehman Brothers sebagai salah satu institusi keuangan terbesar di Amerika Serikat juga tidak terlepas dari praktik manajemen laba. Kasus ini diawali ketika Lehman Brothers menyalurkan kredit *mortgage*, dimana nasabah memperoleh pinjaman dari bank untuk membeli rumah. Selama periode pinjaman, nasabah dapat menempati rumah tersebut. Jika nasabah gagal melunasi pinjamannya, maka rumah tersebut diambil alih oleh Bank. Awalnya kredit ini hanya diberikan kepada nasabah yang kredibel, namun tren pinjaman ini meluas hingga nasabah yang kurang layak, yang disebut “*subprime mortgage*”. Akibat krisis keuangan di Amerika, banyak kredit *subprime mortgage* yang *default*. Aset *subprime mortgage* Lehman Brothers mengalami penurunan nilai yang signifikan.

Untuk menutupi kondisi keuangan yang memburuk, Lehman Brothers memanfaatkan transaksi repo 105. Pada dasarnya, transaksi repo merupakan pendanaan jangka pendek, dimana aset yang dijual dijanjikan akan dibeli kembali dalam jangka waktu 7 (tujuh) hingga 10 (sepuluh) hari. Akan tetapi, Lehman Brothers menyajikan transaksi ini sebagai penjualan aset. Lehman Brothers kemudian menggunakan dana dari repo untuk melunasi utang sehingga menurunkan rasio

*leverage* perusahaan. Setelah laporan keuangan dipublikasikan, Lehman Brothers kemudian mencari pinjaman dana untuk memenuhi kewajibannya membeli kembali aset repo tersebut. Lehman Brothers tidak pernah mengungkapkan transaksi ini dalam laporan keuangan. Akibatnya, laporan keuangan yang dipublikasikan menjadi menyesatkan karena seolah-olah menggambarkan kinerja perusahaan yang sehat. Praktik ini diperkirakan memanipulasi transaksi senilai lebih dari US\$ 50 milyar.

Perusahaan di Indonesia pun ikut tidak terlepas dari praktik manajemen laba. Beberapa diantaranya adalah PT Ades Alfindo, PT Indofarma Tbk., PT Perusahaan Gas Negara, PT Bank Lippo dan PT Kimia Farma (Sulistiawan, Januarsi dan Alvia, 2011 dalam Bukit dan Nasution, 2015). Tindakan manajemen laba yang dilakukan PT Ades Alfindo mengakibatkan sahamnya disuspensi dari perdagangan di Bursa Efek Indonesia. PT Indofarma Tbk yang terbukti melakukan penggelembungan laba tahun buku 2001 dikenakan sanksi administratif berupa denda oleh Bapepam sebesar Rp. 500.000.000,-. PT Kimia Farma Tbk yang juga melakukan penggelembungan penjualan dan persediaan dikenakan sanksi administratif berupa denda, baik untuk direksi perusahaan dan rekan KAP.

Penelitian terhadap faktor -faktor yang mempengaruhi manajemen laba masih banyak dilakukan hingga saat ini. Hal ini dikarenakan penggunaan diskresi manajer dalam praktik manajemen laba mempengaruhi informasi yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dari para pemangku kepentingan. Selain itu, masih terdapat perbedaan pandangan mengenai legalitas manajemen laba. Dari berbagai

penelitian yang dilakukan, belum ditemukan hasil yang konsisten terkait faktor-faktor yang mendorong dan menghambat praktik manajemen laba.

Penelitian terdahulu di perusahaan nonkeuangan di Perancis, Malaysia, dan Indonesia pada periode antara 2009 - 2013 membuktikan bahwa *free cash flow* mempengaruhi manajemen laba secara positif dan signifikan. Dalam kondisi ini, manajer cenderung memanipulasi penyajian informasi di laporan keuangan agar memiliki keleluasaan untuk memanfaatkan kelebihan dana. Kelebihan dana ini dimanfaatkan oleh manajer untuk berinvestasi. Sayangnya ketika investasi tersebut tidak menguntungkan, manajer akan melakukan manajemen laba untuk menutupi kinerja yang buruk (Ibrahim, Sanusi dan Sulong, 2014; Bukit dan Nasution, 2015; Noor *et al*, 2015; Astami, 2016 dan Nekhili *et al*, 2016). Berbeda dengan hasil penelitian pada perusahaan industri di Malaysia periode 2010-2012 dan industri perbankan selama tahun 2010 - 2015 di Indonesia membuktikan bahwa *free cash flow* mempengaruhi negatif signifikan terhadap manajemen laba. Pada saat perusahaan mengalami kesulitan *free cash flow*, manajer cenderung melakukan manajemen laba untuk meyakinkan para pemangku kepentingan bahwa perusahaan masih dapat beroperasi dan memiliki kinerja keuangan yang baik untuk memenuhi kewajibannya (Ghazali, Shafie dan Sanusi, 2015; Mappanyukki, Prakoso dan Irwandi, 2016).

Penelitian pada perusahaan syariah di Malaysia, perusahaan manufaktur di Indonesia, serta perusahaan perbankan di Jordania membuktikan bahwa *leverage* mempengaruhi positif tetapi tidak signifikan terhadap manajemen laba. Manajer

berupaya meyakinkan kreditor bahwa perusahaan masih mampu memenuhi kewajibannya, sehingga manajer melakukan praktik manajemen laba agar kinerja yang tersaji di laporan keuangan terlihat sehat (Suffian *et al*, 2015; Suriyani, Yuniarta dan Wirakrama, 2015; Uwuigbe, Uwuigbe dan Bernard, 2015; Nurdiniah dan Herlina, 2015 dan Nawaiseh, 2016). Di sisi lain, *leverage* terbukti secara empiris mempengaruhi manajemen laba secara positif dan signifikan. Ketika perusahaan memperoleh pinjaman, kreditor akan mengawasi kinerja manajer untuk memastikan bahwa pinjaman yang diberikan dapat tertagih. Dengan demikian, ruang gerak manajer untuk melakukan manipulasi informasi menjadi lebih kecil (Charfeddine, Riahi dan Omri, 2013; Hamid *et al*, 2014; Fei, 2015; Ghazali, Shafie dan Sanusi, 2015; Gombola, Ho dan Huang, 2016). Beberapa penelitian lain membuktikan bahwa bahwa *leverage* mempengaruhi negatif signifikan manajemen laba (Reyna, 2012); Ibrahim, Sanusi dan Sulong; 2014) dan Noor *et al*; 2015).

Penelitian pada sektor industri di Malaysia selama periode 2010 - 2012 membuktikan bahwa peningkatan profitabilitas justru akan berdampak pada peningkatan praktik manajemen laba. Hal ini karena manajer ingin memperoleh keuntungan dari laba yang tinggi. Oleh karena itu, informasi laba akan dimanipulasi sehingga selisih kelebihan dana yang tidak dilaporkan dapat dimanfaatkan sesuai kepentingan manajer. Hasil berbeda dibuktikan dari penelitian pada perusahaan syariah di Malaysia tahun 2009 - 2013, dimana profitabilitas mempengaruhi negatif signifikan terhadap manajemen laba. Ketika laba perusahaan menurun, manajer akan

melakukan manajemen laba agar informasi yang disajikan di laporan keuangan menunjukkan kinerja yang menguntungkan. Penelitian pada perusahaan perbankan di Nigeria dan Jordania membuktikan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi signifikan terhadap manajemen laba karena penggunaan *discretionary loan loss provision* dipandang tidak mempengaruhi perbaikan tingkat profitabilitas perusahaan yang menurun. (Ghazali, Shafie dan Sanusi, 2015; Suffian *et al*, 2015; Kingsley *et al*, 2016 dan Nawaiseh, 2016).

Pada perusahaan nonkeuangan di Tunisia, Indonesia ukuran perusahaan tidak mempengaruhi signifikan terhadap manajemen laba. Di Nigeria, ukuran perusahaan terbukti secara empiris mempengaruhi positif signifikan terhadap manajemen laba karena digunakan untuk memberikan signal kepada pembaca laporan keuangan terkait kemungkinan peningkatan ukuran perusahaan di masa depan. (Charfeddine, Riahi dan Omri, 2013; Ifada dan Wulandari, 2015 dan Kingsley *et al*, 2016; Hamid *et al*, 2014; Gorganlidajavi dan Wakilifard, 2014; Omoye dan Eriki, 2014; Patrick, Paulinus dan Nympha, 2015).

Selain pada faktor pendorong manajemen laba, inkonsistensi hasil juga terjadi pada penelitian terkait faktor penghambat manajemen laba. Variabel yang tidak konsisten diantaranya kebijakan dividen, kualitas audit, dan mekanisme *good corporate governance*.

Secara empiris, kualitas audit dapat menjadi alat pengawasan yang efektif terhadap manajemen laba di perusahaan di kawasan Asia Pasifik. Hal serupa juga ditunjukkan dari hasil penelitian pada industri perbankan di Jordania, dimana fee audit mempengaruhi positif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini karena ketika KAP Big 4 dipandang lebih kompeten sehingga fungsi pengawasan dapat dilakukan secara efektif. Penelitian yang dilakukan terhadap perusahaan di Tunisia dan Perancis menunjukkan hasil yang kontras. Kualitas audit eksternal secara empiris tidak terbukti menjadi alat pengawasan yang efektif karena peningkatan fee audit tidak serta merta mencerminkan peningkatan kualitas audit, tetapi justru dapat mengganggu independensi auditor. Akibatnya pengawasan terhadap manajer menjadi kurang efektif. (Astami *et al*, 2016; Nekhili *et al*, 2016; Nawaiseh, 2016; Charfeddine, Riahi dan Omri, 2016; Amar dan Chabchoub, 2016).

Kebijakan dividen secara empiris terbukti merupakan insentif atas praktik manajemen laba di perusahaan karena manajer harus memenuhi harapan pemegang saham terkait jumlah dividen yang akan dibagikan perusahaan. Di sisi lain, kebijakan dividen juga dapat dijadikan sebagai mekanisme pengawasan terhadap tindakan oportunistik manajer karena pembagian dividen mencegah penyalahgunaan kelebihan dana oleh manajer. Selain itu, pembagian kelebihan dana kepada pemegang saham merupakan salah satu upaya untuk mengurangi masalah keagenan. Pada perusahaan perbankan di Tunisia, kebijakan dividen justru tidak mempengaruhi praktik manajemen laba secara signifikan karena pembagian dividen pada perusahaan



perbankan bukan faktor yang signifikan bagi pemegang saham. Pemegang saham cenderung menggunakan kelebihan dana untuk ekspansi bank daripada dibagikan dalam bentuk dividen (Isahak, Sanusi dan Sulong, 2011; Tong dan Miao, 2011; Lin *et al*, 2014; Noor *et al*, 2015; Charfeddine, Riahi dan Omri, 2013; He *et al*, 2015; dan Costa, Cerqueria dan Brandao, 2016; Abaoub, Homrani dan Gamra, 2013).

Ketidakkonsistenan hasil juga terlihat pada variabel kepemilikan institusional dan independensi komite audit sebagai bagian dari mekanisme *good corporate governance*. Pada perusahaan manufaktur di Indonesia, terbukti secara empiris bahwa kepemilikan institusional dapat memperlemah hubungan positif antara *free cash flow* dengan praktik manajemen laba. Keterlibatan institusi lain melalui struktur kepemilikan perusahaan dipandang dapat mengurangi tindakan oportunistik manajer. Penelitian pada industri manufaktur dan perbankan di Indonesia membuktikan hal sebaliknya, dimana kepemilikan institusional tidak mempengaruhi secara signifikan praktik manajemen laba (Bukit dan Nasution, 2015; Lakhali, 2015 dan Swai dan Mbogela, 2016; Nekhili *et al*, 2016; Suryani, Yuniarta dan Wikrama, 2015 dan Mappanyukki, Prakoso dan Irwandi, 2016).

Pada perusahaan di Perancis menunjukkan bahwa independensi komite audit dapat memperlemah hubungan antara *free cash flow* dengan manajemen laba. Hasil ini bertentangan dengan penelitian Bukit dan Nasution (2015) pada perusahaan manufaktur di Indonesia, dimana independensi komite audit tidak dapat menjadi mekanisme pengawasan yang signifikan dalam memperlemah hubungan antara *free*

*cash flow* dengan manajemen laba. Hal ini karena praktik GCG di Indonesia dilakukan semata-mata untuk memenuhi peraturan. Akibatnya, fungsi utama dari keberadaan GCG sebagai pengawasan manajer dalam mengelola perusahaan menjadi tidak efektif

Hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten disebabkan karena beberapa hal diantaranya perbedaan subjek dan periode penelitian. Selain itu, perbedaan kondisi lingkungan dan kondisi ekonomi juga menjadi faktor yang mempengaruhi terhadap perbedaan hasil penelitian.

Oleh karena adanya ketidakkonsistenan berbagai hasil penelitian terdahulu, maka dibuat penelitian untuk menjelaskan bagaimana pengaruh perilaku oportunistik dan mekanisme pengawasan terhadap manajemen laba. Penelitian ini diberi judul **”Analisis Perilaku Oportunistik, Mekanisme Pengawasan dan Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perbankan Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Tahun 2010 - 2016)”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, dapat diidentifikasi masalah yaitu adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu untuk faktor-faktor berikut:

1. Risiko *financial distress*, tingkat kompetisi di industri, serta kewajiban untuk memenuhi kepentingan *stakeholder* memberikan tekanan bagi manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba.
2. *Free cash flow*, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan memberikan kesempatan bagi manajemen untuk berperilaku oportunistik dalam bentuk manajemen laba.
3. Kebijakan dividen, kualitas audit dan praktik *good corporate governance* dapat membatasi perilaku manajemen dalam melakukan praktik manajemen laba.
4. Informasi nonkeuangan merupakan salah satu faktor yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya kecurangan atau *fraud* sehingga dapat digunakan untuk meneliti praktik manajemen laba.

Faktor - faktor tersebut merupakan faktor yang pada berkaitan dengan praktik manajemen laba.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya aspek pembahasan, adanya keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki, serta untuk memperoleh pembahasan yang lebih baik dan menghindari terjadinya penyimpangan, maka dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Analisis perilaku oportunistik (diproksikan dengan *leverage* dan kebijakan dividen) sebagai faktor pendorong manajemen laba.

2. Analisis mekanisme pengawasan (diproksikan dengan kualitas audit dan inkonsistensi informasi nonkeuangan) sebagai faktor penghambat manajemen laba.
3. Analisis manajemen laba dilakukan pada perusahaan bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010-2016 dan memiliki informasi yang lengkap selama periode penelitian.

Pembatasan ruang lingkup penelitian dilakukan dengan dasar pertimbangan:

1. Industri perbankan Indonesia diatur oleh berbagai kebijakan dan regulasi yang ketat sehingga memberikan tekanan bagi perusahaan untuk menyajikan kinerja yang baik.
2. Adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh *leverage*, kebijakan dividen dan kualitas audit terhadap manajemen laba.
3. Berdasarkan penelitian terdahulu, inkonsistensi informasi keuangan merupakan *red flag* yang efektif untuk mengindikasikan kemungkinan terjadinya manajemen laba. Faktor ini masih jarang diteliti di Indonesia.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah *leverage* berhubungan positif dengan perilaku oportunistik pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2010-2016.

2. Apakah kebijakan dividen berhubungan positif dengan perilaku oportunistik pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2010-2016.
3. Apakah perilaku oportunistik beserta indikatornya mempengaruhi positif terhadap manajemen laba pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2010-2016.
4. Apakah kualitas audit berhubungan positif dengan mekanisme pengawasan pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2010-2016.
5. Apakah inkonsistensi informasi nonkeuangan berhubungan positif dengan mekanisme pengawasan pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2010-2016.
6. Apakah mekanisme pengawasan mempengaruhi negatif terhadap manajemen laba pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2010-2016.

## **1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris, mengkaji mengapa dan menjelaskan besarnya besarnya hubungan antara *leverage* dan kebijakan dividen dengan perilaku oportunistik pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2010-2016. Penelitian ini juga bertujuan untuk membuktikan secara empiris, mengkaji mengapa dan menjelaskan besarnya pengaruh perilaku oportunistik beserta indikatornya terhadap manajemen laba pada bank umum konvensional yang terdaftar

di BEI tahun 2010-2016. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk membuktikan, mengkaji mengapa dan menjelaskan besarnya hubungan kualitas audit dan inkonsistensi informasi nonkeuangan dengan mekanisme pengawasan pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2010-2016. Penelitian ini juga membuktikan secara empiris, mengkaji mengapa dan menjelaskan besarnya pengaruh mekanisme pengawasan beserta indikatornya terhadap manajemen laba pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2010-2016.

## 2. Manfaat Penelitian

Dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam menambah ilmu pengetahuan tentang faktor yang mempengaruhi praktik manajemen laba. Selain itu, penelitian diharapkan mampu menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang lebih komprehensif.

Adapun dari segi manajerial, diharapkan hasil penelitian ini mampu menjadi bahan pertimbangan bagi *stakeholder* untuk pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang disajikan manajemen perusahaan. Hasil penelitian juga diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembaca laporan keuangan mengenai faktor - faktor yang mempengaruhi signifikan terhadap praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan. Dengan demikian, pembaca laporan keuangan dapat menganalisis informasi yang disajikan perusahaan dari perspektif yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abaoub, E., Homrani, K., & Gamra, S. B. (2013). The determinants of earnings management: Empirical evidence in the Tunisian banking industry (1999-2010). *Journal of Business Studies Quarterly*, 4(3): 62-72.
- Amar, A. B., & Chabchoub, M. (2016). Audit quality and earnings management to avoid losses and earnings decreases: The French case. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 6(4): 20-27. doi: 10.6007/IJARAFMS/v6-i4/2285. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.6007/IJARAFMS/v6-i4/2285>
- Ashtiani, M. R., Oskou, V., Takor, R. (2016). Audit quality and earnings management in Tehran Stock Exchange listed companies. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences* 6(1): 142-149. doi: 10.6007/IJARAFMS/v6-i1/2008. Retrieved from: <http://dx.doi.org/10.6007/IJARAFMS/v6-i1/2008>
- Astami, E. W., Rusmin, R., Hartadi, B., & Evans, J. (2017). The role of audit quality and culture influence on earnings management in companies with excessive free cash flow: Evidence from the Asia-Pacific region. *International Journal of Accounting and Information Management*, 25(1): 21-42. doi: 10.1108/IJAIM-05-2016-0059. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.1108/IJAIM-05-2016-0059>
- Azzali, S., Fornaciari, L., Mazza, T. (2014). Earnings management in banking industry. *Economia Aziendale Online* 5(2): 99-110. doi: 0.4485/ea203-5498.005.0011. Retrieved from <http://www.ea2000.it>
- Brazel, J. F., Jones, K. L., Zimbelman, M. F. (2009). Using nonfinancial measures to assess fraud risk. *Journal of Accounting Research* 47(5): 1135-1166.
- Bukit, R. B., & Nasution, F. B. (2015). Employee diff, free cash flow, corporate governance and earnings management. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 211: 585-594. doi: 10.1016/j.sbspro.2015.11.077. Retrieved from <http://www.sciencedirect.com>
- Charfeddine, L., Riahi, R., & Omri, A. (2013). The determinants of earnings management in developing countries: A study in the Tunisian context.
- Chen, C. Y., Li, C. A. (2016). Taiwanese banking earnings management. *Journal of Applied Finance & Banking* 6(4): 53-65.
- Costa, L., Cerqueira, A., & Brandao, E. (2016). The impact of financial crisis on earnings management: Evidence from EU-25.

- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3): 183-199. doi: [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(81\)90002-1](https://doi.org/10.1016/0165-4101(81)90002-1). Retrieved from [www.sciencedirect.com](http://www.sciencedirect.com).
- Fei, C. C. (2015). The impact of managerial opportunism on earnings reliability. *International Journal of Economics and Finance*, 7(10): 222-234. doi:10.5539/ijef.v7n10p222. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.5539/ijef.v7n10p222>
- Ghazali, A. W., Shafie, N. A., & Sanusi, Z. M. (2015). Earnings management: an analysis of opportunistic behavior, monitoring mechanism and financial distress. *Procedia Economics and Finance*, 28: 190-201.
- Gitman, L. (2009). *Principle of Managerial Finance* (12<sup>th</sup> ed.). United States: Pearson Addison Wesley.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM, SPSS 20*. Edisi Keenam. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2014). *Structural equation modeling, metode alternatif dengan partial least square (PLS)*. Edisi Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gombola, M. J., Ho., A. Y. F., Huang, C. C. (2016). The effect of leverage and liquidity on earnings and capital management: evidence from U.S commercial bank. *International Review of Economics and Finance* 43: 35-58.
- Gorganlidajavi, J., & Vakilifard, H. (2014). The effect of firm size and growth opportunity on accounting discretion and its relationship with future stock return (management opportunism test). *European Online Journal of Natural and Social Science*, 3(3): 511-521.
- Hamid, F. A., Eddine, C. O. A., Ayedh, A. M., & Echchabi, A. (2014). Firms' financial and corporate governance characteristics association with earnings management practices: A meta-analysis approach. *Journal of Economics and Business*, XII(2): 49-72.
- HassabElnaby, H. R., Mohammad, E., Said, A. A. (2008). Nonfinancial measures and earnings management.
- Healy, P. M., Wahlen, J. M. (1999). A review of the earnings management literature and its implications for standard setting. *Accounting Horizons* 13: 365-383.
- He, W., Ng, L. N., Zaiats, N. S., & Zhang, B. (2015). Dividend policy and earnings management across countries. *Journal of Corporate Finance*, 42: 267-286.



- Ibrahim, M. T., Sanusi, Z. M., & Sulong, Z. (2014). Opportunistic behavior in Malaysian public listed companies: The relationship between earnings management through real activity manipulation and management incentive. *The Global Journal of Finance and Economics*, 11(1): 63-78.
- Ifada, L. M., Wulandari, N. (2015). The effect of deferred tax and tax planning toward earnings management practice: An empirical study on nonmanufacturing companies listed in Indonesia stock exchange in the period of 2008-2012. *International Journal of Organizational Innovation*, 8(1): 155-170.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan*. Jakarta.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Isahak, M. S., Sanusi, Z. M., & Sulong, Z. (2011). External agency monitoring mechanisms and earnings management for improved financial reporting. *International Journal of Business and Management Science*, 4(2): 129-145
- Jayeola, O., Taofeek, A., Toluwalase, A. (2017). Audit quality and earnings management among Nigerian listed deposit money banks. *Pyrex Journal of Taxation and Accounting Management* 1(1): 1-8
- Jensen, M. C., Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: managerial behavior, agency cost and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4): 1-77.
- Kanagaretnam, K., Lobo, G., Mathieu, R. (2003). Managerial incentives for income smoothing through bank loan loss provisions. *Review of Qualitative Finance and Accounting*, 20(1): 63-80.
- Kingsley, O. E. O., Osaro, F., Precious, O., & Collins, E. (2016). Determinants of earnings management in Nigerian quoted companies. *Igbinedion University Journal of Accounting*, 1: 118-133.
- Lakhal, N. (2015). Corporate disclosure, ownership structure and earnings management: The case of French-listed firms. *The Journal of Applied Business Research*, 31(4): 1493-1504.
- Liao, Q. F., (2013). *Overvaluation and stock price crashes: The effect of earnings management*. Retrieved from <https://www.uta-ir.tdl.org>

- Lin, S. H., Lin, L. H., Lai, H. H., & Tu, C. C. (2014). Expected dividend and earnings management: Evidence from Taiwan. *International Journal of Organizational Innovation*, 7(1): 202-211.
- Malkawi, H. A. A., Rafferty, M., Pillai, R. (2010). Dividend policy: A review of theories and empirical evidence. *International Bulletin of Business Administration* 9. 171-200.
- Mappanyukki, R., Prakoso, H. D., Irwandi, S. A. (2016). The impact of free cash flow and good corporate governance (GCG) earnings management of the banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting* 7(20). 87-99.
- Marai, A., dan Pavlovic, V. (2013). Earnings management vs financial reporting fraud - key features for distinguishing. *Facta Universitatis, Economics and Organization* 10(1). 39-47.
- McKee, T. E. (2005). *Earnings management: An executive perspective*. Ohio: Thomson South-Western.
- Moghaddam, A., Abbasour, N. (2017). The effect of leverage and liquidity ratio on earnings management and capital of bank listed on Tehran Stock Exchange. *International Review of Management and Marketing* 7(4): 99-107.
- Mostafa, W. (2017). The impact of earnings management on the value relevance of earnings: Empirical evidence from Egypt. *Managerial Accounting Journal*, 32(I): 50-74.
- Muzatko, S., Teclezion, M. (2016). The relationship between audit fee and earnings quality of financial institutions. *Journal of Accounting and Finance* 16(5): 20-31
- Nawaiseh, M. E., (2016). Can earnings management be influenced by audit quality? *International Journal of Finance and Accounting*, 5(4): 209-219.
- Nekhili, M., Amar, I. F. B., Chtioui, T., & Lakhali, F. (2016). Free cash flow and earnings management: The moderating role of governance and ownership. *The Journal of Applied Business Research*, 32(1): 255-268.
- Noor, M. F. D., Sanusia, Z. M., Heang, L. T., Iskandar, T. M., & Isa, Y. M. (2015). Fraud motives and opportunities factors on earnings manipulations. *Procedia Economics and Finance*, 28: 126-135.
- Norden, L., Stoian, A. (2013). Bank earnings management through loan loss provisions: a double-edge sword? *DNB Working Paper 404*: 1-46.

- Nurdiniah, D., & Herlina, L. (2015). Analysis of factors affecting the motivation of earnings management in manufacturing listed in Indonesia stock exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(3): 100-108.
- Nuryaman. (2013). The influence of earnings management on stock return and the role of audit quality as a moderating variable. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 4(2): 73-78. doi: 10.7763/IJTEF.2013.V4.263. Retrieved from <http://www.ijtef.org>
- Ohlsen, J. A., (2014). Accruals: An overview. *China Journal of Accounting Research* 7: 65-80.
- Okolie, A. O. (2014). Auditor tenure, auditor independence and accrual-based earnings management of quoted companies in Nigeria. *European Journal of Accounting Auditing and Finance Research*, 2(2): 63-90.
- Omoye, A. S., & Eriki, P. O. (2014). Corporate governance determinants of earnings management: Evidence from Nigerian quoted companies. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(23): 553-564. doi: 10.5901/mjss.2014.v5n23p553. Retrieved from <http://www.mcseser.org>
- Patrick, E. A., Paulinus, E. Z., & Nympha, A. N. (2015). The influence of corporate governance on earnings management practices: A study of some selected quoted companies in Nigeria. *American Journal of Economics, Finance and Management*, 1(5): 482-493.
- Rahman, M. M., Moniruzzaman, M., & Sharif, M. D. (2013). Technique, motives and controls of earnings management. *International Journal of Information Technology and Business Management*, 11(1): 22-34.
- Rashid, N. M. N. N. M., Noor, R. M., Matsuki, N., Abraham, N. A., Omar, N. (2016). The longitudinal study of earnings management: analysis on companies financial abilities. *Procedia Economics and Finance* 35: 136-145.
- Reyna, J. M. S. M. (2012). An empirical examination of ownership structure, earnings management and growth opportunities in Mexican market. *International Journal of Business and Social Research*, 2(7): 103-123.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., Jordan, B. D. (2010). *Fundamentals of corporate finance* (9<sup>th</sup> ed.). New York: McGraw-Hills.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., Jaffe, J. (2013). *Corporate finance* (10<sup>th</sup> ed.). New York: McGraw-Hill.
- Ruiz, C. V., (2016). Literature review of earnings management: Who, why, when, how and what for? *Finnish Business Review*.

- Sarwono, J., Narimawati, U. (2015). *Membuat skripsi, tesis, dan disertasi partial least square SEM (PLS-SEM)*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Shan, Y. G. (2015). Value relevance, earnings management and corporate governance in China. *Emerging Market Review*, 23: 186-207.
- Suffian, M. T. M., Sanusi, Z. M., Osman, A. M., & Azhari, M. I. M. (2015). Manipulation of earnings: The pressure of opportunistic behavior and monitoring mechanisms in Malaysian shariah-complaint companies. *Procedia Economics and Finance*, 31: 213-227.
- Suriyani, P. P., Yuniarta, G. A., & Wikrama, A. T. A. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008-2013). *Jurnal Akuntansi Program S1*, 3.
- Swai, J. P., & Mbogela, C. S. (2016). Accrual-based versus real earnings management; The effect of ownership structure: Evidence from East Africa. *ACRN Oxford Journal of Finance and Risk Perspectives*, 5(2): 121-140.
- Tong, Y. H., & Miao, B. (2011). Are dividends associated with the quality of earnings. *Accounting Horizon*, 25(1): 183-205. doi: 10.2308/acch.2011.25.1.183. Retrieved from <http://www.aapubs.org>
- Uwuigbe, U. Uwuigbe, O. R., Bernard, O. (2015). Assessment of the effect of firm's characteristics on earnings management of listed firms in Nigeria. *Asian Economic and Financial Review*, 5(2): 218-228.
- Uwuigbe, U. Amiolemen, O. O., Uwuigbe, O. R., Asiriwa, O., Jafaru, J. (2017). Disclosure quality and earnings management of selected Nigerian banks. *Journal of Internet Banking and Commerce*, 22: 1-12.
- Verbruggen, S., Christaens, J., & Milis, K. (2008). Earnings management: A literature review. *Hub Research Paper*, 14: 1-27.
- Zhu, W. (2016). Accruals and price crashes. *Review of Accounting Studies*, Forthcoming, 21(2): 349-399. doi: 10.1007/s11142-016-9355-1. Retrieved from <https://link.springer.com>
- <http://www.accounting-degree.org/scandals/> diakses tanggal 16 Desember 2017.
- <http://www.businessinsider.com/report-lehman-brothers-used-accounting-gimmick-to-hide-the-size-of-its-balance-sheet-2010-3/?IR=T> diakses tanggal 17 Desember 2017.
- <https://finance.detik.com/bursa-valas/229893/manajemen-baru-ades-berikan-informasi-salah> diakses tanggal 17 Desember 2017.

<https://finance.detik.com/bursa-valas/238077/bapepam-denda-mantan-direksi-indofarma-rp-500-juta-> diakses tanggal 17 Desember 2017.

<http://www.bi.go.id/id/perbankan/keuanganinklusif/program/lkd/Contents/Default.aspx> diakses 30 Desember 2017

<http://www.bi.go.id/id/ruang-media/info-terbaru/Pages/BI-Perkenalkan-LKD-di-Pesantren-261015.aspx> diakses 30 Desember 2017.

<http://www.bi.go.id/id/ruang-media/info-terbaru/Pages/BI-Terbitkan-Surat-Edaran-untuk-Kemudahan-Layanan-Keuangan-Digital.aspx> diakses 30 Desember 2017.